



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 September 2021

Halaman: 5

LINTAS MENTAOK

Siswa Lebih Senang Sekolah Luring

GONDOKUSUMAN-Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Jogja memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas sejak Senin (20/9). Salah satunya di SMPN 5 Jogja, siswa mengikuti PTM dengan tertib. Kuota siswa yang masuk hanya 50% sesuai ketentuan.

Pit Kepala SMPN 5 Jogja, Retna Wuryaningsih mengatakan apabila PTM luring dan daring berjalan dalam satu waktu. Sehingga saat guru sudah mengajar 50% yang berangkat PTM, tidak perlu lagi mengajar yang daring. "Izin orang tua itu wajib. Adapula *screening* meliputi kegiatan anak di rumah," kata Retna, Selasa (21/9).

Siswa kelas 9 SMPN 5 Jogja, Evelyne Dyah merasa senang bisa belajar di sekolah. Setelah sekian lama sekolah daring, kini dia bisa bertemu dengan guru dan teman meski terbatas. "Senang banget bisa ketemu teman-teman, bisa ketemu guru, meski masih terbatas. Tidak bisa sepenuhnya seperti dulu makan bareng dan ngobrol bareng," kata Evelyne.

Evelyne merasa perlu beradaptasi dari sekolah daring menuju sekolah luring. "[Untuk penyerapan materi] lebih enak luring. Cuma lihat situasi dan kondisi masih belum bisa memaksakan luring," katanya. (siv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005